

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**TUGAS MICRO TEACHING
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK (PSP)**

Nama Peserta: Nardiyanto, S.Pd

**SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 6 JAKAPERMAI
KOTA BEKASI – JAWA BARAT**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Islam Al Azhar 6 Bekasi
Kelas : VI (Enam)
Semester : 2 (Dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 2. Sang Pemimpin Idolaku
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (1 x 10')

I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. KOMPETENSI DASAR

Muatan Pelajaran: PPKn

- 3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca teks bacaan dan berdiskusi kelompok murid dapat mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan tokoh teks bacaan dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab murid dapat menentukan ciri-ciri pemimpin yang amanah dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok murid dapat memberi contoh pelaksanaan nilai-nilai kepemimpinan di sekolah dengan benar.

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, berdoa, mengabsen, dan mengondisikan kelas .
2. Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan maksud dan tujuan mempelajari materi yang diajarkan
4. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan Inti

1. Murid diminta duduk berkelompok sesuai kelompok masing-masing.
2. Murid membaca teks yang berjudul "Pamanku, Lurah Idola" halaman 78.
3. Bersama kelompok, murid berdiskusi mengisi LKS yang memuat kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan tokoh bacaan.
 - b. Menentukan ciri-ciri pemimpin yang amanah.
 - c. Menentukan pelaksanaan nilai-nilai kepemimpinan di sekolah.
4. Salah satu kelompok secara perwakilan presentasi di depan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan.
5. Guru memberi kesempatan bertanya kepada seluruh murid.

C. Kegiatan Penutup

1. Di akhir kegiatan, murid menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
2. Refleksi kegiatan hari ini
3. Tindak lanjut: pemberian tugas:
 - a. Mencari salah satu foto tokoh negara/dunia
 - b. Memberikan nama di bawah foto
 - c. Menuliskan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki tokoh tersebut.
 - d. Minggu depan dikumpulkan
4. Guru menginformasikan agenda pertemuan berikutnya
5. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama

V. SUMBER BELAJAR

Buku Guru Tema 7

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas IV

Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(Materi Teks Terlampir)

VI. MODE DAN METODE

Mode : Tatap Muka

Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

VII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Prosedur : Post Tes

B. Jenis : Lisan (Tanya Jawab)

C. Instrumen tes:

1. Sebutkan nilai kepemimpinan tokoh Pamanku, Lurah Idola!
2. Sebutkan 5 ciri-ciri pemimpin yang amanah!
3. Berikan contoh penerapan nilai-nilai kepemimpinan di sekolah!

D. Kunci Jawaban

1. a. Hidup Sederhana
b. Menguataman kepentingan umum
c. Ramah
d. Demokratis
2. a. Mengutamakan kepentingan umum
b. Jujur
c. Adil
d. Menepati janji
e. Demokratis
3. - Menjadi ketua kelas yang bijaksana,
- Menjadi ketua kelompok diskusi yang demokratis
- (Sesuai versi anak-anak)

Bekasi, 14 April 2021

Peserta PSP

Nardiyanto, S.Pd.

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau. Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil

sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi. Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar.

Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas. Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut. Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Lampiran LKS

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lakukan diskusi kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Duduk bersama kelompokmu!
2. Baca dalam hati, teks bacaan berjudul Pamanku, Lurah Idola, Buku Tema 7 Halaman 78!
3. Diskusikan bersama kelompokmu beberapa hal berikut:
 - a. Tuliskan nilai-nilai kepemimpinan dari tokoh teks bacaan!
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - b. Tuliskan 5 ciri-ciri pemimpin yang amanah menurut kalian!
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - c. Berikan contoh pelaksanaan nilai-nilai kepemimpinan di sekolah!
 - 1)
 - 2)
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!